

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN PENGANDONAN

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN PENGANDONAN

2016

<https://okukab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Statistik Daerah Kecamatan Pengandonan 2016

ISSN : -
Katalog.BPS : 1101002.1601080
Ukuran.Buku : 17,6.cm.x.25.cm
Jumlah.Halaman : vi + 17 halaman

Naskah:

Staff Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Gambar.Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan.oleh:

CV. Permata Kreatifindo

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik”



KATA SAMBUTAN



Publikasi **Statistik Daerah (Statda) Kecamatan Pengandonan** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Pengandonan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Pengandonan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS RI yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi Statistik Kecamatan. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Baturaja, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Ir. Djoni

NIP. 19640830 199402 1 001



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pengandonan Tahun 2016** ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan hasil pelaksanaan pengumpulan data-data pembangunan di level kecamatan.

Publikasi ini berisi kumpulan data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Pengandonan yang dianalisis secara sederhana serta terkait langsung dengan berbagai aspek pembangunan di Kecamatan Pengandonan seperti aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, pertanian dan lain-lain yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan pada level kecamatan.

Diharapkan data-data yang disajikan dapat digunakan bagi para pencari data utamanya di level daerah yang lebih kecil seperti kecamatan dan desa.

Saran dan kritik membangun dari berbagai pihak akan sangat berguna dalam penyempurnaan penerbitan di masa mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan tentang data statistik di semua kalangan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat luas.



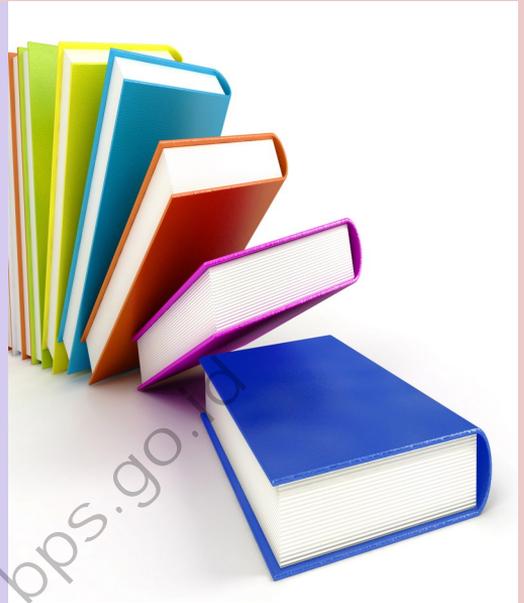
Baturaja, September 2016

Desye Komaria, S.Si

NIP. 19861228 201003 2 002

Iklm dan Demografi	1
Pemerintahan	2
Penduduk	3
Pendidikan	4
Kesehatan	5
Pertanian	6
Kemiskinan	7
Transportasi & Sarana Sosial	8
Perdagangan	9
Perbandingan Antar Kecamatan	10
Lampiran Tabel	11

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar kecamatan Pengandonan yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Pengandonan. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

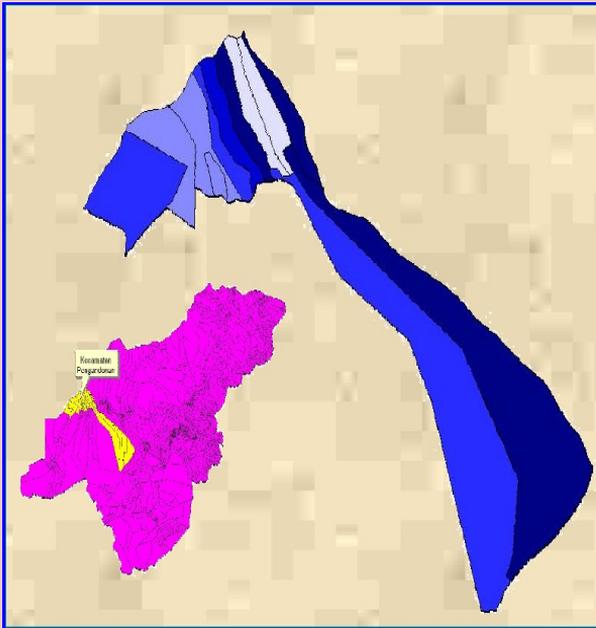


Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Pengandonan, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Pengandonan berisi beberapa indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor yang disajikan dan dirinci menurut Desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial. Statistik Kecamatan Pengandonan 2015 ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Ogan Komerling Ulu

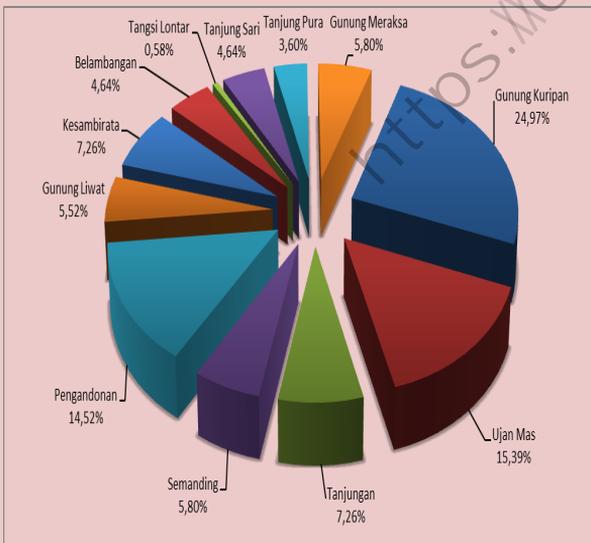


Kecamatan Pengandonan merupakan satu dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan luas wilayah 94,79 Km². Mayoritas wilayah di Kecamatan Pengandonan berada pada ketinggian 100-500 meter diatas permukaan laut (DPL).

Secara administrative, Kecamatan Pegandonan terdiri dari 12 desa. Adapun desa yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Gunung Kuripan yaitu sekitar 24 persen dari total luas Kecamatan Pengandonan. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Tangsi Lontar yaitu hanya sekitar 1 persen dari total luas Kecamatan Pengandonan

Kecamatan Pengandonan berjarak sekitar 52,80 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten OKU (Kota Baturaja). Desa Gunung Kuripan adalah desa terdekat dengan ibukota kabupaten OKU, sedangkan desa terjauh adalah Desa Gunung Meraksa.

Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Pengandonan



Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Secara umum, keadaan topografi di Kecamatan Pengandonan meliputi 78 persen tanah datar, 20 persen tanah berbukit bukit, dan sisanya (2 persen) merupakan tanah rawa-rawa.

Adapun batas-batas Kecamatan Pengadonan adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Agung, Kabupate Muara Enim.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kecamatan Pengandonan memiliki 12 desa yang kesemuanya merupakan desa swasembada.

Desa swasembada adalah desa yang karya masyarakatnya sudah mampu melaksanakan pembangunan dan potensinya sudah memberikan daya dukung bagi pembangunan desanya, sehingga desa ini sudah dikatakan makmur.

Dengan wilayah kecamatan yang cukup luas dan dari keseluruhan desa yang ada, kecamatan Pengandonan dibagi menjadi 125 RT (Rukun Tetangga) dan 35 dusun.

Desa dengan jumlah RT terbanyak yaitu Desa Ujan Mas yaitu 24 RT, ini bukan berarti wilayahnya paling luas namun hal ini dikarenakan jumlah penduduknya yang juga banyak. Sedangkan untuk desa dengan jumlah RT paling sedikit adalah desa Tanjung Pura, Desa Semanding dan Desa Tanjungan.

Pembentukan RT sendiri didasarkan pada banyaknya jumlah penduduk di wilayah tersebut, biasanya karena semakin padat atau bertambahnya jumlah penduduk maka terjadi juga namanya pemekaran RT jika memungkinkan dalam arti jarak juga diperhitungkan dalam pembentukan satuan lingkungan terkecil ini.

Di Kecamatan Pengandonan terdapat 3 desa yang tidak memiliki Kepala Desa yaitu Desa Gunung Liwat, Tangsi Lontar dan Tanjung Sari, dan sementara ini jabatan Kepala Desa dijabat oleh masing-masing Sekretaris Desa,

Tabel 2.1

Jumlah Kepala Dusun, RT, dan Anggota BPD di Kecamatan Pengandonan

Desa/	Dusun	RT	Perangkat Desa	BPD
Gunung Kuripan	3	12	20	5
Ujan Mas	5	24	9	5
Tanjungan	2	6	4	5
Semanding	2	6	15	5
Pengandonan	3	12	7	5
Gunung Liwat	5	15	10	5
Kesambirata	3	12	10	5
Belambangan	2	8	7	5
Tangsi Lontar	2	8	6	5
Tanjung Sari	3	7	9	5
Tanjung Pura	2	6	8	5
Gunung Meraksa	3	9	7	5

Gambar 2.1

Jumlah Kepala Dusun, RT, dan Anggota BPD di Kecamatan Pengandonan



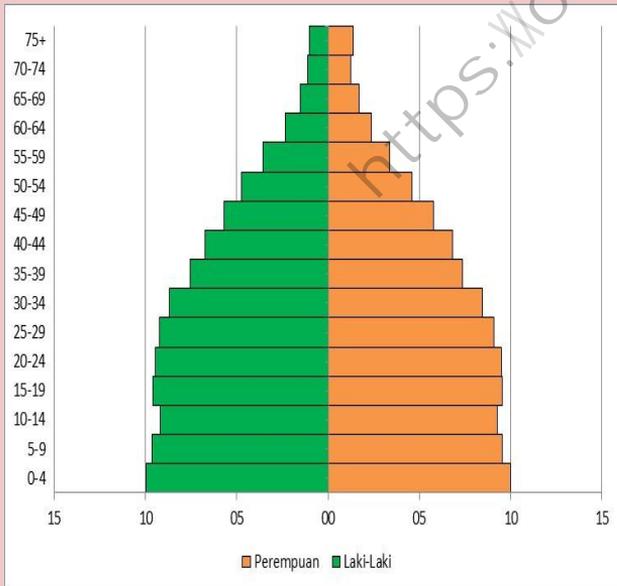
Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Menurut Desa



Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Pengandonan



Berdasarkan hasil proyeksi penduduk diperoleh jumlah penduduk Kecamatan Pengandonan tahun 2015 mencapai 9.577 Jiwa. Angka ini terus meningkat dari tahun 2011 yang mencapai 9.145 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 94,79 km², maka setiap 1 km² rata-rata ditempati penduduk sekitar 101-102 jiwa pada tahun 2015.

Dilihat dari persebarannya, penduduk Kecamatan Pengandonan berkonsentrasi atau lebih banyak berdomisili pada Desa Gunung Kuripan, Desa Ujan Mas dan Desa Gunung Liwat. Sedangkan Desa Semanding memiliki jumlah penduduk paling sedikit di Kecamatan Pengandonan. Meskipun posisi Desa Semanding dekat dengan ibukota kecamatan, namun hal ini tidaklah menjadi daya tarik bagi penduduk luar desa maupun luar kecamatan.

Dari tahun 2011 sampai tahun 2015 rasio penduduk di Kecamatan Pengandonan selalu di atas 100 ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Di tahun 2015 rasio penduduk sebesar 101,24, artinya setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101-102 penduduk laki-laki.

Piramida penduduk tahun 2015 di samping menunjukkan bahwa komposisi penduduk Kecamatan Pengandonan didominasi oleh penduduk muda dan dewasa baik untuk laki-laki maupun perempuan. Struktur umur pada penduduk laki-laki dan perempuan didominasi oleh kelompok umur 0-9 dan 10-24 tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan penduduk sebagai orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.

Untuk mensukseskan program wajib belajar 12 tahun seperti yang dicanangkan pemerintah, kini telah dibangun fasilitas pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Sarana pendidikan di kecamatan Pengandonan, sebagian sudah menjangkau hampir diseluruh dan sebagian lagi belum menjangkau.

Di Kecamatan Pengandonan, jumlah Sekolah Dasar terdapat 8 sekolah yang tersebar merata di seluruh desa, desa yang belum memiliki Sekolah Dasar adalah Desa Tanjungan, Pengandonan, Tangsi Lontar, Tanjung Pura dan Gunung Meraksa.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) , di Kecamatan Pengandonan hanya terdapat di Desa Ujan Mas dan Desa Belambangan, sementara sebagian besar desa belum memiliki SLTP. Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat hanya terdapat di dua desa yaitu Desa Ujan Semanding dan Desa Gunung Liwat. Terdapat dua sekolah swasta di Gunung Liwat yaitu SMA Muhammadiyah dan SMK Muhammadiyah.

Jika kita membandingkan jumlah murid tiap tingkat pendidikan dengan jumlah guru yang ada maka akan diperoleh rasio murid terhadap guru. Di tahun 2016 rasio murid terhadap guru untuk tingkat SD/ Sederajat sebesar 15,28 Ini artinya rata-rata satu orang guru SD/Sederajat mengajar siswa sebanyak 15 –16 orang. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMP/Sederajat sebesar 8,91 Ini artinya rata-rata satu orang guru SMP/Sederajat mengajar siswa sebanyak 8-9 orang. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMA/Sederajat sebesar 16,51. Ini artinya satu orang guru SMA/Sederajat mengajar siswa sebanyak 16-17 orang.

Tabel 4.1

Sarana Pendidikan Kecamatan Pengandonan, 2014

Desa/	SD sederajat	SMP Sederajat	SMA sederajat
Gunung Kuripan	1	-	-
Ujan Mas	2	2	-
Tanjungan	-	-	-
Semanding	1	-	1
Pengandonan	-	-	-
Gunung Liwat	1	-	2
Kesambirata	1	-	-
Belambangan	1	1	-
Tangsi Lontar	-	-	-
Tanjung Sari	1	-	-
Tanjung Pura	-	-	-
Gunung Meraksa	-	-	-

Tabel 4.2

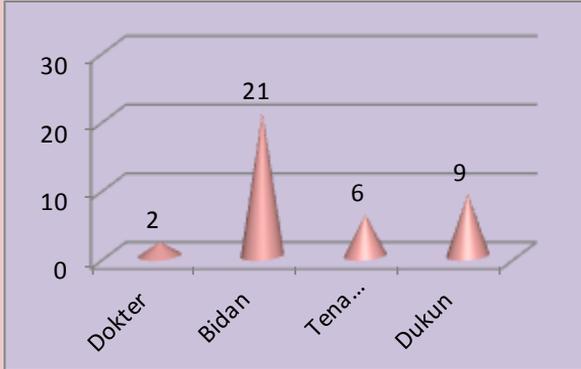
Jumlah Murid, Guru dan Rasionya di Kecamatan Pengandonan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru
SD/Sederajat	104	1589	15,28
SMP/Sederajat	102	909	8,91
SMA/Sederajat	70	731	10,44

Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

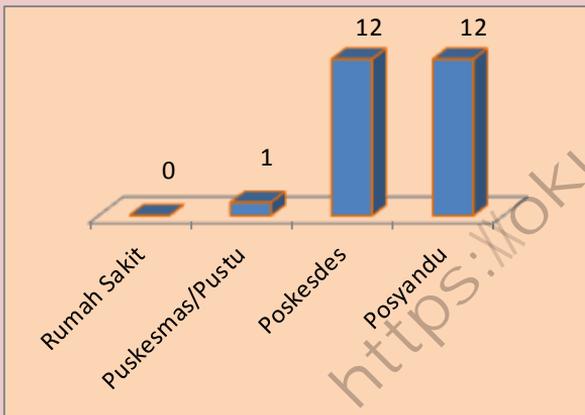
Gambar 5.1

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Pengandonan



Gambar 5.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pengandonan



Tabel 5.1

Rasio Penduduk dengan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Pengandonan

Tahun	Dokter	Tenaga Kesehatan Lainnya	Bidan	Dukun Bayi
Tahun 2015	4.789	1.596	45.6	1.064

Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah salah satunya tergantung pada faktor kesehatan masyarakat itu sendiri. Karena kesehatan jasmani dan rohani seseorang merupakan modal awal untuk mencari nafkah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Status kesehatan penduduk sangat tergantung pada sarana dan prasarana penunjang yang ada di wilayah tempat tinggalnya. Pada tahun 2015 di Kecamatan Pengandonan jumlah tenaga kesehatan didominasi oleh bidan sebanyak 21 orang sedangkan praktek dokter masih minim yaitu 2 orang.

Untuk jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Pengandonan khususnya puskesmas dan posyandu tidak ada perubahan yaitu sebanyak 1 unit puskesmas dan 12 unit posyandu. Tetapi fasilitas kesehatan lainnya seperti pustu dan poskesdes mengalami perubahan dari jangka waktu tahun 2011 ke tahun 2015. Di tahun 2011 jumlah pustu ada 3 unit tetapi di tahun 2015 menurun menjadi 1 unit, sedangkan jumlah poskesdes tetap, yaitu 12.

Salah satu indikator kesehatan adalah rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk menunjukkan kemampuan seorang tenaga kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak tenaga kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Pada tahun 2011-2015 terlihat bahwa rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk semakin meningkat setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk bertambah setiap tahunnya sedangkan jumlah tenaga kesehatan tetap atau bahkan berkurang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Pengandonan jumlah fasilitas dan tenaga kesehatan masih belum memadai, sehingga diperlukan perhatian pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang lebih baik.

Mayoritas penduduk di Kecamatan Pengandonan bermata pencaharian sebagai petani baik sebagai petani padi sawah maupun lading dan petani perkebunan. Ini berarti pertanian merupakan sumber perekonomian yang utama di Kecamatan Pengandonan.

Dari table disamping terlihat jelas perbandingan luas lahan pertanian untuk sektor perkebunan (non sawah) lebih besar dari sektor sawah. Ada tiga desa yang memiliki luas lahan pertanian sektor sawah terluas adalah Desa Semanding, Desa Gunung Kuripan, dan Desa Tanjung sedangkan untuk Desa Gunung Tanjung Pura dan Tanjung Sari ini termasuk desa yang memiliki lusa lahan pertanian sektor sawah paling kecil.

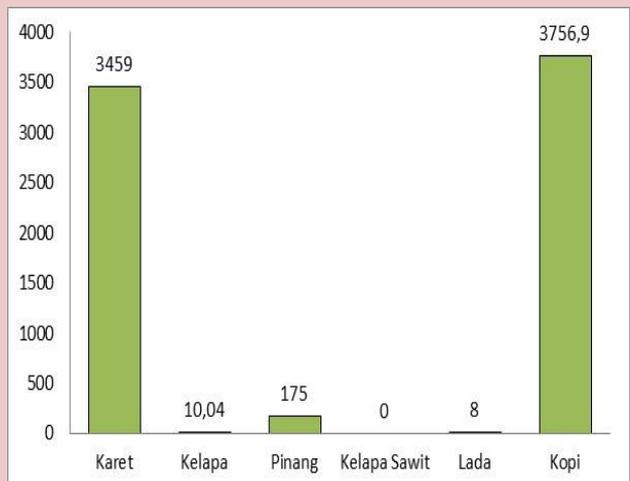
Karena di Pengandonan didominasi sektor perkebunan, maka ada juga dua desa yang memiliki luas lahan perkebunan terbesar yaitu Desa Belambangan dan Desa Pengandonan. Sebaliknya Desa Ujan Mas tidak memiliki luas lahan perkebunan.

Komiditi perkebunan rakyat yang mendominasi di Kecamatan Pengandonan adalah perkebunan karet dan kopi milik rakyat. Untuk komiditi kelapa, lada dan pinang komiditi ini tidak menjadi komiditi primadona. Meskipun harga jual karet terus menurun tetapi petani masih enggan beralih ke komiditi lainnya, sehingga hal ini berdampak buruk juga bagi perekonomian Kabupaten OKU .

Tabel 5.1 Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Pengandonan, 2015

Desa	Lahan Pertanian (ha)	
	Sawah	Non Sawah
Gunung Meraksa	39	528
Tanjung Pura	17	368
Tanjung Sari	19	40
Tangsi Lontar	50	218
Belambangan	54	1619
Kesambi Rata	36	48
Gunung Liwat	101	469
Semanding	593	75
Pengandonan	39	1470
Tanjungan	221	335
Ujan Mas	117	0
Gunung Kuripan	230	2280
Total	1517	7449

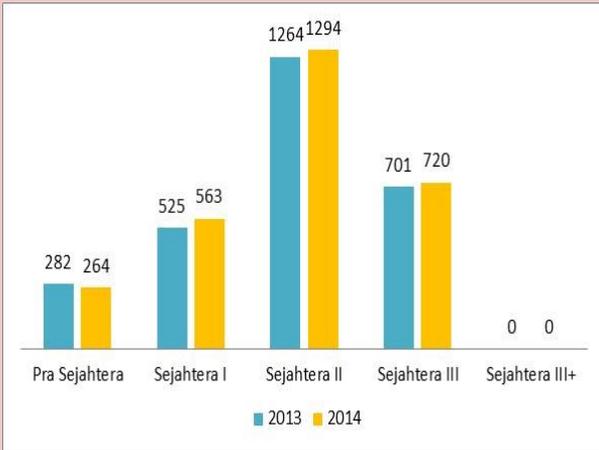
Gambar 6.1 Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Pengandonan



Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Gambar 7.1

Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasinya di Kecamatan Pengandonan



Sumber : OKU Dalam Angka 2016

Gambar 7.2

Distribusi RASKIN oleh SUB DOLOG di Kecamatan Pengandonan



Sumber : OKU Dalam Angka 2016

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), tahapan keluarga sejahtera terdiri dari keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III plus. Berdasarkan pengklasifikasian tersebut, Hanya keluarga sejahtera I, II, dan III saja yg mengalami peningkatan, sedangkan keluarga prasejahtera mengalami penurunan, artinya di wilayah pengandonan mengalami penurunan jumlah keluarga miskin.

Dari tahun 2013 sampai 2014 terlihat bahwa rata-rata kelompok keluarga Sejahtera ke atas meningkat, hanya kelompok Pra Sejahtera yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dengan kategori miskin berkurang dari tahun 2013 ke tahun 2014. Sedangkan di Kecamatan Pengandonan tidak ada keluarga yang masuk kelompok Sejahtera III+ .

Penyaluran raskin (beras untuk rumah tangga miskin) yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kantor Bulog bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga khususnya rumah tangga miskin. Jumlah beras raskin yang didistribusikan ke Kecamatan Pengandonan di tahun 2015 periode Juni s/d Desember mengalami peningkatan sebesar 835,65 kwintal dibandingkan dengan periode Januari s/d Mei sebesar 464,25 ton. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah keluarga penerima raskin di periode Jun s/d Desember 2015 sebanyak 5.571 kk, dibandingkan dengan periode Januari s/d Mei sebanyak 3.095 kk, naik sebanyak 2.476 kk.

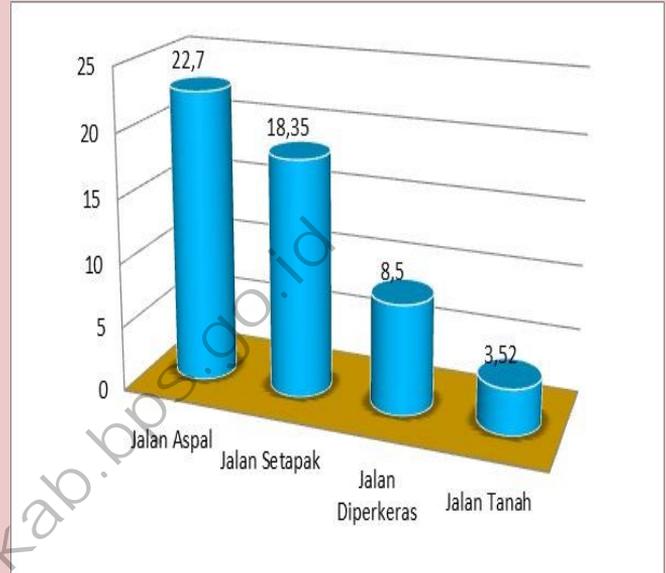
Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, jalan di Kecamatan Pengandonan sudah berupa jalan aspal sepanjang 22,70 Km, jalan setapak sepanjang 18,35 Km, jalan diperkeras sepanjang 8,50 Km dan ada yang masih berupa jalan tanah sepanjang 3,50 Km. Jika diamati setiap desa yang ada di Kecamatan Pengandonan, Desa Gunung Meraksa adalah desa yang memiliki jalan aspal terpanjang yaitu sepanjang 12 Km, Desa Gunung Liwat adalah desa yang memiliki jalan setapak terpanjang yaitu sepanjang 3 Km, sedangkan Desa Gunung Kuripan adalah desa yang memiliki jenis jalan diperkeras yang terpanjang yaitu sekitar 8 Km. Hanya tiga desa yang masih memiliki jalan tanah di Kecamatan Pengandonan diantaranya Desa Gunung Meraksa, Desa Tanjung Pura dan

Desa Semanding yaitu masing-masing sepanjang 0,5 Km, 2 Km dan 1 Km.

Dikarenakan mayoritas penduduk pengandonan memeluk agama islam maka di Kecamatan Pengandonan banyak terdapat fasilitas ibadah bagi umat islam. Sampai dengan tahun 2015 di Kecamatan Pengandonan sudah terdapat 15 unit masjid dan 3 unit langgar/mushalla. Sedangkan untuk Gereja, Pura dan Wihara tidak terdapat di Kecamatan Pengandonan.

Gambar 8.1

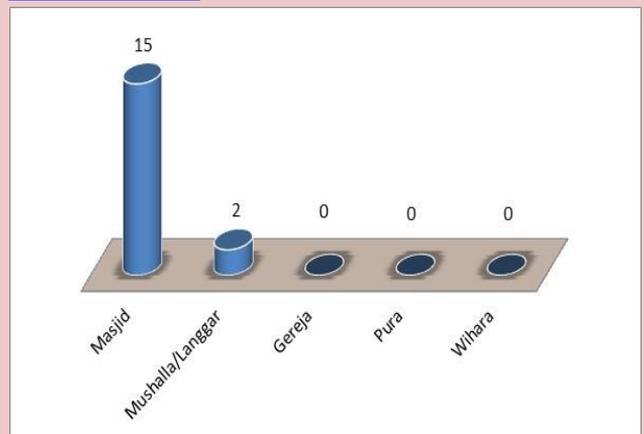
Jumlah Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km)



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Gambar 8.2

Jumlah Fasilitas Ibadah di Kecamatan Pengandonan



Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Gambar 9.1

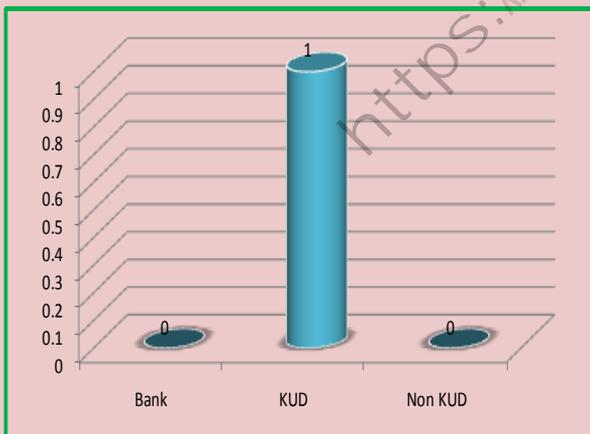
Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Pengandonan



Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Gambar 9.2

Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Pengandonan



Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Kehadiran restoran, pasar kalangan, warung makan, warung manisan dan minimarket di Kecamatan Pengandonan mempermudah masyarakat untuk belanja memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sampai tahun 2015 di Kecamatan Pengandonan masih terdapat 4 unit warung makan dan 137 unit warung manisan, serta 2 unit pasar kalangan yang terdapat di Desa Gunung Liwat dan Desa Tangsi Lontar. Namun di Kecamatan Pengandonan belum terdapat restoran dan minimarket.

Lembaga keuangan dapat menjadi tolok ukur kemajuan perekonomian suatu wilayah. Semakin banyak jumlah lembaga keuangan yang ada menunjukkan semakin banyak jumlah uang yang beredar dan juga makin menggeliatnya usaha-usaha yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan gambar di samping terlihat bahwa sampai dengan tahun 2015 di Kecamatan Pengandonan belum terdapat lembaga keuangan berbentuk bank. Yang ada di Kecamatan Pengandonan hanya Koperasi Unit Desa (KUD) saja. Adapun jumlah koperasi KUD di Kecamatan Pengandonan sebanyak 1 unit dimana kantornya berlokasi di Desa Tangsi Lontar, sedangkan unit usahanya berada di Desa Belambangan. Nama koperasi tersebut adalah KUD Cempaka Muara Laham (Cemula). KUD ini bergerak di usaha penggilingan padi. Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Keberadaannya

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, total penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 349.787 jiwa diantaranya 178.883 jiwa laki-laki dan 170.833 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Muara Jaya adalah terendah di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan jumlah penduduk 7.051 jiwa, sedangkan Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar yaitu sebanyak 98.569 jiwa.

Jumlah penduduk di Kecamatan Pengandonan sebanyak 9.577 jiwa yang terbagi menjadi 4.818 laki-laki dan 4.759 perempuan.

Dilihat dari luas wilayahnya, Kecamatan Pengandonan sekitar 8,24% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 298,00 Km². Kecamatan yang memiliki luas wilayah paling besar adalah Kecamatan Lengkiti yaitu sekitar 700 Km² atau 19,35% dari total wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan Kecamatan Pengandonan merupakan kecamatan dengan luas terkecil yaitu sekitar 2,62% dari luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 10.1

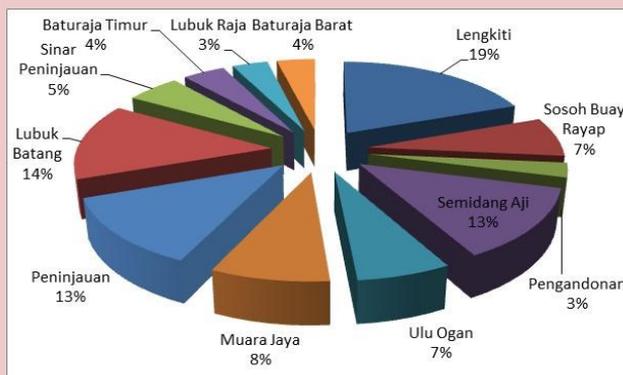
Jumlah Penduduk di Kabupaten OKU (Jiwa)

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1. Lengkiti	14 028	12 960	26 988
2. Sosoh Buay Rayap	6 586	6 099	12 685
3. Pengandonan	4 818	4 759	9 577
4. Semidang Aji	13 549	12 786	26 335
5. Ulu Ogan	4 852	4 492	9 344
6. Muara Jaya	3 648	3 403	7 051
7. Peninjauan	22 298	21 071	43 369
8. Lubuk Batang	15 149	14 251	29 400
9. Sinar Peninjauan	11 624	10 831	22 455
10. Baturaja Timur	49 587	48 982	98 569
11. Lubuk Raja	15 274	14 537	29 811
12. Baturaja Barat	17 420	16 783	34 203
Jumlah	178 833	170 833	349 787

Sumber : OKU Dalam Angka 2016

Gambar 10.1

Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten OKU



Sumber : OKU Dalam Angka 2016

Lampiran 1

Jumlah Penduduk Masing-Masing Desa di Kecamatan Pengandonan

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Gunung Kuripan	869	820	1689
2	Ujan Mas	870	928	1798
3	Tanjungan	165	188	353
4	Semanding	259	258	517
5	Pengandonan	156	145	301
6	Gunung Liwat	957	852	1809
7	Kesambirata	358	384	742
8	Belambangan	259	248	507
9	Tangsi Lontar	225	233	458
10	Tanjung Sari	195	190	385
11	Tanjung Pura	204	214	418
12	Gunung Meraksa	301	299	600
Total		4 818	4 759	95 777

Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

Lampiran 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Pengandonan

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
0-4	488	484	972
5-9	462	452	914
10-14	451	445	896
15-19	452	444	896
20-24	459	457	916
25-29	452	450	902
30-34	424	407	831
35-39	365	346	711
40-44	313	312	625
45-49	273	277	550
50-54	229	217	446
55-59	168	153	321
60-64	108	109	217
65-69	72	81	153
70-74	49	55	104
75+	53	70	123
Total	4 818	4 759	9 577

Sumber : Pengandonan Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. DR. Moh. Hatta No. 987A Baturaja
Telp : (0735) 320 259, Fax (0735) 320 259
bps1601@bps.go.id, bps_oku@yahoo.com
okukab.bps.go.id